

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Gender di Indonesia secara umum ada dua yaitu gender laki-laki dan perempuan, pada umumnya laki-laki bersifat maskulin dan perempuan lebih bersifat feminim. Gender sendiri merupakan sifat dan perilaku yang melekat pada laki-laki dan perempuan dan dibentuk melalui budaya dan lingkungan. Menurut Ilmu Sosiologi dan Antropologi gender adalah perilaku atau pembagian antara laki-laki dan perempuan yang sudah ada dan terbentuk sejak lahir. Akan tetapi di era saat ini mulai muncul gender-gender baru seperti gay dan lesbian. Gay itu sendiri bisa diartikan sebagai pria yang menyukai pria sedangkan lesbian bisa diartikan sebagai perempuan yang menyukai perempuan, hal tersebut tentu saja dianggap sebagai hal yang tidak wajar di masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia.

Masyarakat Indonesia menganggap hal tersebut sebagai hal yang aneh, oleh karena itu masyarakat Indonesia masih sulit untuk menerima hal tersebut secara wajar. Banyak sekali masyarakat Indonesia yang jijik bahkan menentang adanya gay dan lesbian ini. Oleh karena itu gay dan lesbian ini dikucilkan oleh masyarakat. Akan tetapi ada beberapa negara yang memperbolehkan masyarakatnya menikah dengan sesama jenis. Tetapi berbeda dengan negara Indonesia yang sangat menentang hal tersebut. Oleh karena itu pemerintah Indonesia masih belum memperbolehkan adanya pernikahan sesama jenis.

Tidak banyak dari orang gay dan lesbian yang mau mengakui identitas dirinya di masyarakat. Hal tersebut tidak dapat mereka lakukan karena masyarakat tidak menerima keberadaan mereka. Hanya sebagian kecil dari mereka yang mau membuka identitas mereka di masyarakat. Masyarakat Indonesia selalu menganggap bahwa kaum gay ini sebagai pengganggu, karena tingkah laku mereka yang unik yaitu menyukai sesama jenis, hal tersebut yang menjadi pendukung mengapa mereka sangat dianggap menjijikan.

Masyarakat Indonesia menganggap mereka seperti suatu hal yang tidak ada atau bisa diartikan sebagai suatu hal yang transparan. Artinya keberadaan mereka tidak diakui di Indonesia. Akan tetapi, diluar sana sudah banyak sekali komunitas-komunitas LGBT yang tersebar di seluruh dunia. Komunitas ini dibentuk oleh kaum LGBT untuk menuntut adanya keadilan bagi mereka di masyarakat. Banyak orang yang setuju dan banyak juga yang tidak setuju sehingga membentuk dua sisi yang berbeda di masyarakat. Rata-rata orang yang setuju

dengan keadilan bagi kaum LGBT memiliki rasa empati yang tinggi sehingga mereka mempunyai rasa keadilan sosial yang tinggi, sedangkan untuk mereka yang tidak setuju mereka lebih mementingkan egonya dan menganggap kaum LGBT ini sebagai kaum yang menjijikan dan tidak normal. Tetapi pada batas paling rendah kaum gay juga ditentukan oleh lingkungan yang mendukung dirinya, pemilihan dan orientasi seksual (Santrock,2003). Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memberikan solusi berupa support dan solusi kepada narasumber dan juga memberikan gambaran secara teoritis bahwa masih banyak orang yang dapat menerima mereka di lingkungan sekitar dan masyarakat.

1.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang kerja praktik yang dilakukan adalah membuat konten di youtube “Cerita osye” terkait kaum LGBT yang di dukung oleh narasumber untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai penulis pada saat kerja praktik adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui kehidupan, latar belakang, dan relasi dari seorang kaum LGBT dan sebagai salah satu syarat kelulusan pada MataKuliah kerja Praktik

1.4 Manfaat kerja praktik

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi atau untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

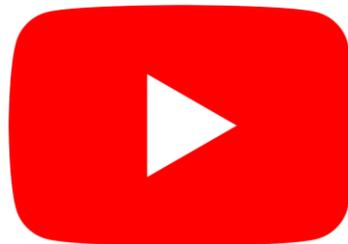
1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan serta informasi pada peneliti dan diterapkan untuk mengatasi masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dan di masyarakat.

1.5. Tinjauan Pustaka

1.5.1. Media Massa

Media Massa pada dasarnya merupakan media pemberi informasi yang bersifat massa secara luas dan serentak. Pada era sekarang ini perkembangan media cukup pesat di masyarakat, hal tersebut disebabkan karena adanya kemajuan teknologi yang cukup pesat. Media massa di era sekarang ini sudah cukup banyak digunakan masyarakat, contohnya seperti Televisi, radio, dan koran. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal (Bungin, 2006:7). Salah satu media massa yang paling populer adalah youtube. Youtube merupakan platform media massa yang cukup dikenal oleh banyak kalangan millennial saat ini. Youtube sendiri merupakan suatu aplikasi yang berbasis internet yang berfungsi untuk menayangkan berbagai video dan juga berfungsi sebagai media untuk membagikan sebuah karya seseorang.



Youtube merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online (Sianipar, 2013). Media ini dianggap lebih dapat memberikan informasi yang lebih luas (Setyorini, 2016), karena aplikasi ini sangatlah mudah digunakan tidak jarang penggunaannya berasal dari semua kalangan, dan menjadi aplikasi paling terkenal di kalangan millennial, hampir semua masyarakat jaman sekarang mengetahui aplikasi yang bernama youtube ini, dan youtube ini juga dapat digunakan sebagai ladang pekerjaan, pekerjaan tersebut bernama youtuber, youtuber sendiri ini merupakan pekerjaan yang bergerak di bidang youtube, pekerjaan sehari-harinya adalah mengupload video, meskipun begitu penghasilan dari seorang youtuber ini diperkirakan dapat mencapai puluhan hingga ratusan juta, oleh karena itu banyak sekali orang yang ingin menjadi seorang youtuber.

I.5.2. New Media

New media ini merupakan suatu media baru yang merupakan improvisasi dari media bentuk lama, arti dari *new media* itu sendiri berarti adalah media baru, media baru disini merupakan suatu bentuk baru dari media lama, seperti contoh radio di ganti dengan podcast, koran diganti dengan website berita dan masih banyak lagi, hadirnya *new media* ini tentu saja menjadi suatu kunci bagi era saat ini Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa internet menjadi *new media* yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia (Situmorang, 2012), hal tersebut tentu saja bisa terjadi dikarenakan internet memiliki pengguna yang sangat banyak dan juga sangat luas tentunya, selain itu internet memiliki banyak sekali kelebihan jika dibandingkan dengan media lama, dengan hadirnya *new media* ini tentu memudahkan akses untuk mencari informasi, dan juga akses untuk berhubungan jarak jauh dimana dengan hadirnya *new media* ini merupakan salah satu ciri perkembangan jaman yang cukup pesat. Di era sekarang ini podcast menjadi hal yang cukup di kenal oleh masyarakat secara luas. Konten dianggap sebagai penerus dari radio bahkan di era sekarang ini podcast lebih terkenal daripada radio, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya peminat podcast daripada radio. Bahkan banyak sekali aplikasi-aplikasi yang memudahkan kita untuk membuat sebuah karya kreatif melalui konten. Podcast sendiri dapat diartikan sebagai materi audio atau video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable baik secara gratis maupun berlangganan (Fadilah, 2017). Jadi kesimpulannya podcast merupakan suatu karya audio maupun audio visual yang pada awalnya dapat di akses melalui internet dan saat ini sudah banyak tersebar di platform – platform modern salah satunya di youtube.

I.5.3. LGBT

LGBT merupakan sebuah singkatan dari lesbian, gay, biseksual, transgender. pada umumnya arti dari LGBT itu sendiri merupakan orang-orang yang memiliki keunikan tersendiri dan bisa dikatakan berbeda dari masyarakat pada umumnya, orang-orang tersebut dalam masyarakat umum biasa disebut dengan kaum homoseksual, kaum homoseksual ini dapat diartikan sebagai kaum penyuka sesama jenis, dengan adanya sifat mereka yang seperti itu justru membuat banyak sekali masyarakat menjauhi kaum tersebut dan menganggap mereka sebagai kaum sampah.



Sumber: Internet

Seperti pada gambar diatas. kaum tersebut dianggap sebagai kaum yang terkutuk dan kaum buangan, sehingga sangat sedikit sekali masyarakat yang menganggap mereka ada, masyarakat Indonesia sendiri sangat membenci kaum tersebut, bahkan mereka sampai melakukan demo besar besaran untuk menolak kaum tersebut ada, karena di masyarakat kaum tersebut dianggap sebagai kaum yang hina dan tidak pantas ada, akan tetapi dengan adanya media sosial seperti saat ini, kaum LGBT mulai eksis kembali, hal tersebut tentu saja disebabkan oleh beberapa orang yang menghargai mereka dan menganggap mereka ada, dengan adanya semangat dari sedikit masyarakat membuat mereka mulai eksis dan memberanikan diri untuk muncul di publik.



Sumber: Internet

Menurut ilmu medis. LGBT dianggap sebagai suatu kelainan jiwa, atau bisa disebut dengan gangguan kejiwaan, akan tetapi dengan adanya kampanye-kampanye pembela LGBT semangat mereka mulai naik dan memberanikan diri untuk muncul di publik, Kampanye LGBT berfokus pada upaya penyadaran kepada kaum lesbian, gay, biseksual dan transgender dan masyarakat umum bahwa perilaku mereka bukan penyimpangan sehingga mereka layak mendapatkan hak-hak seksual seperti orang lain (Myers, 2003). Semangat-semangat yang diberikan oleh masyarakat yang masih memperdulikan mereka membuat mereka lebih bersemangat dan tidak putus asa, jika masih ada harapan bagi mereka untuk hidup berdampingan di masyarakat tanpa adanya rasa takut atau malu.